

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Anak Berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya dan membutuhkan pelayanan khusus.

Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi yang telah dilakukan peneliti di SLB Asih Manunggal , permasalahan yang ditemukan diantaranya ada beberapa peserta didik anak dengan hambatan kecerdasan mereka masih mengalami hambatan dalam keterampilan menggunakan uang.

Dalam pembelajarannya, guru pada umumnya menggunakan metode yang dirasakan masih belum cukup untuk membelajarkan anak dengan hambatan kecerdasan. Sehingga membuat pembelajaran ini terasa kurang efektif dan membuat anak menjadi bingung serta anak menjadi kesulitan ketika dia menjalankan praktik langsung dilapangan. Disamping itu proses pembelajaran keterampilan menggunakan uang juga dapat dikatakan jarang dilakukan sehingga anak sering mengalami kesulitan memahami yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran keterampilan penggunaan uang sangat penting diberikan kepada anak dengan hambatan kecerdasan karena menyangkut dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pembelajaran tentang mengenal nilai mata uang secara kontekstual menjadi penting untuk dilakukan.

Berkenaan dengan hal itu peneliti tertarik untuk mencoba meneliti dan melihat bagaimana peningkatan yang terjadi tentang pemahaman nilai uang melalui Strategi Contextual Teaching Learning pada anak tunagrahita yang sedang mengikuti pendidikan di SLB Asih Manunggal.

Lia Dyani, 2021

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING LEARNING DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN UANG KERTAS UNTUK ANAK TUNA GRAHITA RINGAN DI SLB
ASIH MANUNGGAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah peneliti melakukan observasi di lapangan, peneliti menemukan masalah-masalah yang perlu diidentifikasi, sebagai berikut :

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran penggunaan uang dan sulit mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
2. Pembelajaran mengenai penggunaan uang di SLB Asih Manunggal yang dilakukan guru hanya menggunakan metode pengulangan sehingga anak tidak memiliki motivasi untuk belajar
3. Pembelajaran yang dilakukan masih belum menggunakan media pembelajaran yang menunjang materi tersebut sehingga pembelajaran dirasa monoton dan kurang menyenangkan
4. Pembelajaran keterampilan penggunaan uang di SLB Asih Manunggal belum menggunakan metode contextual teaching learning

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan harus pada cakupan satu masalah. Batasan masalah yang dimaksud dalam penelitian menggunakan uang ini dibatasi pada penggunaan nilai uang kertas ribuan yaitu dari uang kertas 2.000-10.000.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Strategi Contextual Teaching Learning berpengaruh dalam meningkatkan Keterampilan Penggunaan Uang Kertas pada anak tunagrahita ringan di SLB Asih Manunggal ?” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan di perlukan beberapa data secara operasional di ajukan melalui pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kemampuan anak tunagrahita dalam penggunaan uang di SLB Asih Manunggal sebelum dilakukan intervensi
2. Bagaimana kemampuan anak tunagrahita dalam penggunaan uang setelah dilakukan intervensi melalui Strategi Contextual Teaching Learning
3. Bagaimana peningkatan anak tunagrahita dalam penggunaan uang setelah dilakukan intervensi melalui Strategi Contextual Teaching Learning

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan penggunaan keterampilan menggunakan uang melalui strategi Contextual Teaching Learning anak dengan hambatan kecerdasan ringan di SLB Asih Manunggal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kondisi objektif tentang kemampuan anak tunagrahita dalam penggunaan uang di SLB Asih Manunggal sebelum dilakukan intervensi
2. Kemampuan anak tunagrahita dalam penggunaan uang setelah dilakukan intervensi melalui Strategi Contextual Teaching Learning

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik itu manfaat teoritis maupun manfaat praktis . adapun manfaat yang diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam Penggunaan uang. Secara praktis, dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik untuk dapat memahami Penggunaan Uang pada lingkungan di sekitarnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan bekal berupa ilmu akademik dalam peningkatan Penggunaan Uang yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

